

Pandangan E.T.A. Hoffmann tentang kenyataan dan fantasi yang tercermin dalam karyanya 'Der Sandmann' khususnya pada tokoh Nathanel

Widhiandari Kristianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158630&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu cara menganalisis sebuah karya sastra, sebagai hasil karya tangan yang terdiri dari rangkaian beberapa peristiwa, ialah menggolongkan karya tersebut secara keseluruhan atau hanya peristiwa tertentu ke dalam kelompok kenyataan dan kelompok fantasi. Analisis semacam inilah yang sulit diterapkan pada karya E.T.A. Hoffmann yang berjudul *Der Sandmann*. Kejadian-kejadian yang mewarnai kehidupan Nathanael sebagai tokoh utama tidak dapat secara tegas dipisahkan menjadi kenyataan dan fantasi. Hal ini ditunjang oleh cara penulisan Hoffmann yang melukiskan tiap kejadian tersebut melalui dua sudut yang berbeda, yaitu Nathanael dan Clara. Sekalipun keduanya mengalami kejadian yang sama, namun hasil persepsi mereka saling berbeda. Di samping itu, pemakaian kata-kata yang tepat dalam membedakan pengamatan melalui panca indera dan pengamatan jiwa turut membantu Hoffmann dalam memperjelas pandangannya mengenai kenyataan dan fantasi. Hoffmann, pengarang terkenal dari jaman Romantik, telah berhasil membuktikan, bahwa penentuan isi sebuah karya sastra sebagai kenyataan atau fantasi tidak dapat dilihat dari kemasan luarnya saja, namun memerlukan penggalian karya secara mendalam. Kenyataan bagi seseorang, belum tentu berarti kenyataan bagi yang lain. Judul *Der Sandmann* mencerminkan usaha Hoffmann dalam memperkuat opininya; karena judul yang berbau dongeng itu, bukan merupakan indikasi jaminan digolongkannya karya tersebut sebagai sebuah fantasi.